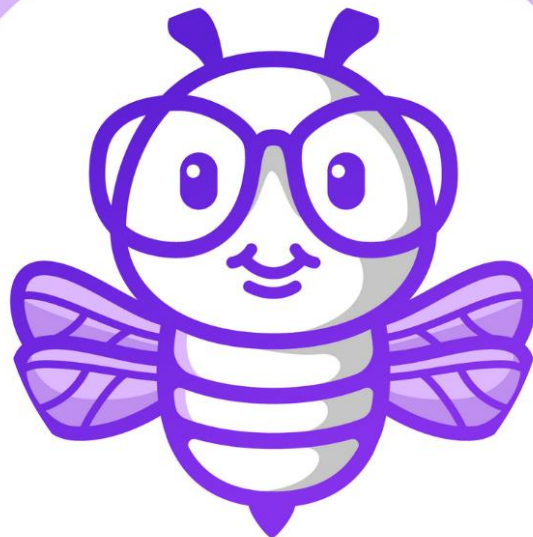


KURIKULUM PELATIHAN

STREAK RETINOSKOP DASAR BAGI OPTOMETRIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



OPTOMETRI MEGA GLOBAL (OPTIMAL)

 Graha Marcella No. 17, Sektor 3A BintaroTangerang Selatan



www.optometrimegaglobal.com



admin@optometrimegaglobal.com



[optimal_indonesia](https://www.instagram.com/optimal_indonesia)



+62-819-4447-5377

SAMBUTAN



Dian Leila Sari, STr.Kes, SPd, MKes, FIACLE, FAOC Ketua Kolegium Optometris Indonesia Periode 2021-2026

Optometri merupakan bidang yang terus berkembang dan memerlukan pembaruan pengetahuan serta keterampilan yang berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten semakin mendesak. Khususnya dalam bidang optometri, para praktisi dituntut untuk terus mengembangkan diri guna memberikan

pelayanan kesehatan yang paripurna kepada masyarakat. Kurikulum Pelatihan ini merupakan wujud nyata dari komitmen dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para Optometris. Melalui kurikulum yang terstruktur dan komprehensif, yang merupakan upaya mencetak tenaga Optometris yang mampu memberikan pelayanan promotif, preventif dan rehabilitatif dengan mutu terbaik. Saya Ketua dan beserta seluruh anggota Kolegium Optometris Indonesia sangat mendukung Lembaga Pelatihan Optometri Mega Global melalui programnya *Optimal EyeSkill Training Center* dalam menyediakan pelatihan dan peningkatan kompetensi dibidang Optometri yang berkualitas. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dan Lembaga Pelatihan Optometri Mega Global atas inisiatif dan kontribusi positifnya dalam pengembangan kompetensi optometris di Indonesia. Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dengan baik dan memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan Optometris di Indonesia.

Nova Joko Pamungkas, A.Md.RO, SE, MM Ketua Ikatan Profesi Optometris Indonesia Periode 2021-2026

Peran pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam bidang optometri dengan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, para praktisi Optometris tidak hanya akan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pasien, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan mata masyarakat secara keseluruhan. Saya Ketua Ikatan Profesi Optometris Indonesia beserta jajaran pengurus sangat mendukung penuh inisiatif



Lembaga Pelatihan Optometri Mega Global dalam menyediakan pelatihan dan peningkatan kompetensi Optometris di Indonesia dan berharap melalui kegiatan ini para praktisi Optometris akan memperoleh wawasan baru, keterampilan praktis, dan pendekatan inovatif dalam memberikan pelayanan kesehatan mata. Selain itu juga ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini sebagai komitmen nyata yang ditampilkan dalam menyediakan pelatihan yang berkualitas, terstruktur dan komprehensif. Mari kita bersama-sama berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Semoga kerjasama ini terus berlanjut dan membawa manfaat yang besar bagi Optometris dan masyarakat Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Streak Retinoskopi Dasar bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat diselesaikan. Kurikulum Pelatihan ini dikembangkan untuk menjawab perlunya penyesuaian pemahaman dan kemampuan Optometris yang sejalan dengan penerapan undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan dengan adanya perubahan nomenklatur dari Refraksionis Optisien menjadi Optometris serta telah ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1075/2024 tentang Standar Kompetensi Optometris. Perubahan ini menuntut Optometris untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya agar dapat terwujudnya praktik optometri yang berkualitas dan terstandar.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan tersusunnya Kurikulum Pelatihan Streak Retinoskopi Dasar bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan Streak Retinoskopi Dasar bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Tangerang Selatan, Agustus 2024



Dian Fitri Lestari
Direktur Optometri Mega Global



OPTOMETRI MEGA GLOBAL
UNLIMITED OPTIMAL

Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Streak Retinoskopi Dasar bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Dian Fitri Lestari, A.Md.RO, SKM, MAP
Kolegium Optometris Indonesia (KOI) Periode 2021-2026
2. Taufik Hadi, S.Tr.Kes
*Praktisi Pengajar Akademi Refraksi Optisi &
Praktisi Optometris Klinik Mata*
3. Yanti Diastiningsih, A.Md.RO, SKM
Praktisi Optometris Rumah Sakit Pemerintah
4. Sukarno Budi Pramono, A.Md.RO
Praktisi Optometris Rumah Sakit Pemerintah
5. Panca Roni Herlanto, S.Tr.kes
Praktisi Optometris Optik

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Tim Penyusun Kurikulum	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Komponen Kurikulum	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan	5
Lampiran:	
a. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	9
b. Master Jadwal	26
c. Panduan Penugasan	28
d. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	33
e. Instrumen Evaluasi Pelatihan	36

BAB I

PENDAHULUAN

Kebijakan Peta Jalan Pencegahan dan pengendalian Gangguan Penglihatan di Indonesia Tahun 2017 – 2030 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2020 tentang Penanggulangan Gangguan Penglihatan Dan Gangguan Pendengaran, salah satunya aspek yang berperan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yaitu ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima di fasilitas pelayanan kesehatan. Optometris sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam mencegah dan mengendalikan gangguan penglihatan diperlukannya pengetahuan dan ketrampilan yang memadai dalam Praktik Optometri sehingga dapat terwujudnya pelayanan kesehatan mata yang berkualitas dan terstandar sesuai keamanan dan keselamatan pasien.

Sebagaimana sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan HK.01.07/MENKES/1075/2024 tentang Standar Kompetensi Optometris, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Optometris antara lain Pelayanan Diagnostik Optometri. Streak Retinoskop sebagai alat diagnostik Optometri yang memungkinkan pemeriksa untuk mengukur kelainan refraksi mata dengan cara yang objektif. Alat ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana cahaya dipantulkan oleh retina, yang kemudian digunakan untuk menentukan kondisi penglihatan pasien serta dapat melakukan deteksi dini yang sangat penting dalam mencegah perkembangan gangguan penglihatan agar dapat tertangani dengan tepat terutama pada usia anak-anak atau pasien dengan keterbatasan komunikasi. Akurasi diagnosis dan efisiensi pemeriksaan berkontribusi langsung terhadap ketepatan pemberian koreksi dalam penanganan gangguan penglihatan dan terciptanya pelayanan yang berkualitas serta kepuasan pasien,

Namun saat ini masih banyak Optometris yang belum trampil dalam melakukan pemeriksaan refraksi dengan Streak Retinoskop dikarenakan kurangnya praktik penggunaan Streak Retinoskop yang disebabkan berbagai faktor antara lain minimnya akses terhadap alat Streak Retinoskop dalam mendukung praktik Optometri di fasilitas pelayanan kesehatannya serta kompleksitas penggunaan Streak Retinoskop yang memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip optik dan teknik pemeriksaan yang komprehensif, sering kali kondisi ini membuat Optometris merasa kurang percaya diri

atau cenderung menghindari penggunaan alat ini dalam menjalankan perannya sebagai tenaga kesehatan yang menangani gangguan penglihatan .

Oleh karena itu, penguasaan penggunaan Streak Retinoskop melalui pelatihan yang terstruktur dan terstandar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan Optometris tentang prinsip alat, teknik dan metode yang tepat, sehingga Optometris dapat melakukan pemeriksaan dengan lebih percaya diri, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan keakuratan hasil. Pelatihan Streak Retinoskop Dasar Bagi Optometris Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan bagian penting dari penjaminan mutu dan peningkatan ketrampilan Optometris dalam menjalankan praktik Optometri yang berkualitas bagi masyarakat dalam penanggulangan gangguan penglihatan. Untuk itu perlu disusun Kurikulum Pelatihan Streak Retinoskopi Dasar Bagi Optometris Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pedoman yang memuat standar pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga pelatihan terakreditasi meskipun penyelenggaraannya dilaksanakan pada waktu dan tempat yang berbeda, peserta tetap memperoleh proses dan capaian pembelajaran yang sama dan berkualitas.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menetapkan hasil pemeriksaan Streak Retinoskop dasar dengan tepat sesuai standar dalam praktik Optometri di Fasilitas Pelayanan kesehatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan prinsip dasar Streak Retinoskopi
2. Menerapkan komunikasi efektif praktik optometri
3. Menjelaskan farmakologi pada pemeriksaan Streak Retinoskop
4. Menerapkan metode pemeriksaan Streak Retinoskop
5. Melakukan pemeriksaan refraksi dengan Streak Retinoskop

C. Struktur Kurikulum

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
1	2	3	4	5	6
A	Mata Pelatihan Dasar				
1	Kebijakan Standar Kompetensi Optometris	2	0	0	2
	Sub Total A	2	0	0	2
B	Mata Pelatihan Inti				
1	Prinsip Dasar Streak Retinoskop	1	2	0	3
2	Komunikasi Efektif Praktik Optometri	1	2	0	3
3	Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop	2	2	0	4
4	Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop	2	2	0	4
5	Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop	2	10	0	12
	Sub Total B	8	18	0	26
C	Mata Pelatihan Penunjang				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	1	0	0	1
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	Sub Total C	2	3	0	5
	Total (A+B+C)	12	21	0	33

Keterangan:

T : Teori, Per JPL 45 menit

P : Penugasan, Per JPL 45 menit

PL : Praktik Lapangan, Per JPL 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

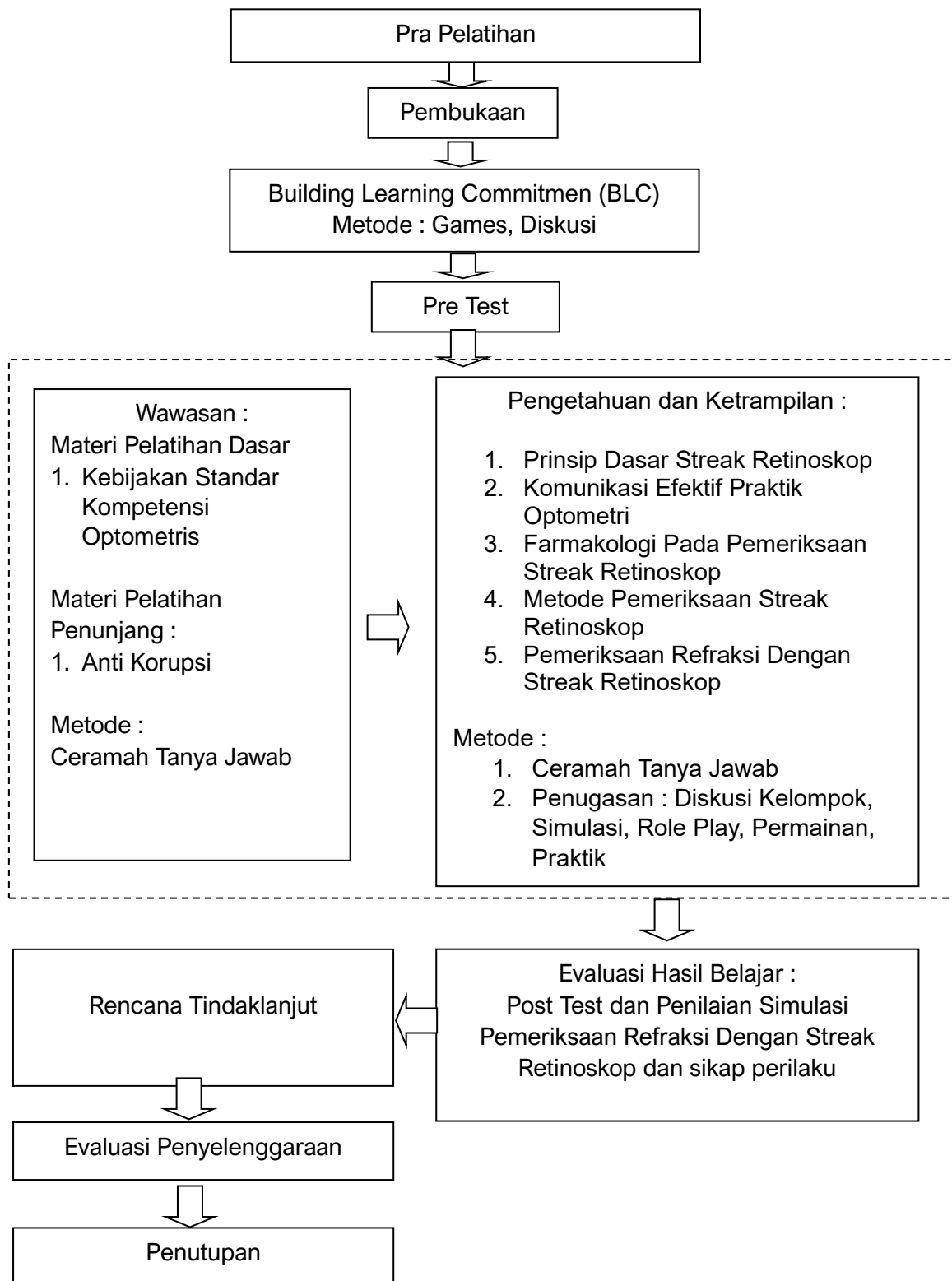
Evaluasi hasil belajar pelatihan ini, adalah:

1. Penilaian pengetahuan dengan metode *Multiple Choice Question* (MCQ), melalui:
 - a. Pre Test dengan bobotnya 5%
 - b. Post Test dengan bobotnya 10%
2. Penilaian ketrampilan dinilai dengan simulasi untuk melakukan pemeriksaan refraksi dengan Streak Retinoskop secara tepat dan sesuai standar dengan bobot 75%.
3. Penilaian sikap perilaku yang dinilai dari ketepatan kehadiran dan jumlah jam pembelajaran yang dihadiri dari total jam pembelajaran, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Ketepatan Waktu Kehadiran dengan bobot 5%

Hadir tepat waktu dari 5 Hari Pembelajaran, masih diberikan toleransi masuk dengan keterlambatan 10 menit selama 2 (dua) hari, dengan perolehan nilai 100 dan apabila tidak terpenuhi dinilai 0.
 - b. Jumlah kehadiran dengan bobot 5%

Ketidakhadiran maksimal secara akumulatif sebanyak 8 JPL dengan maksimal per hari 3 JPL selama proses pembelajaran, dengan perolehan nilai 100 dan apabila tidak terpenuhi dinilai 0. Ketentuan ketidakhadiran tidak termasuk di Sesi Materi Pelatihan Inti 4 dan 5 (wajib hadir jam pembelajaran keseluruhan).

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra Pelatihan

Pra Pelatihan dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dan lainnya yang terkait dengan pelatihan

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. *Pre Test*

Pre-test terhadap peserta dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

5. Pemberian Wawasan

Setelah *Pre Test*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah Kebijakan Standar Kompetensi Optometris.

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, simulasi, *role play*, dan praktikum.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Prinsip Dasar Streak Retinoskop
- b. Komunikasi Efektif
- c. Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop
- d. Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop
- e. Pemeriksaan Refraksi dengan Streak Retinoskop

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Evaluasi Peserta

Evaluasi dilakukan setelah peserta memperoleh pengetahuan dan penguasaan pembelajaran seluruhnya. Evaluasi peserta ada 3 penilaian yang diperoleh yaitu :

- a. Pre dan Post Test dilaksanakan dengan mengerjakan soal pilihan ganda untuk mengukur pencapaian pengetahuan dari peserta
- b. Penilaian ketrampilan dengan penilaian Simulasi Pemeriksaan Streak Retinoskop dengan tepat sesuai standar.
- c. Evaluasi Sikap Perilaku dari peserta diperoleh selama proses pembelajaran dilaksanakan dari ketepatan kehadiran dan jumlah jam pembelajaran yang dihadiri dari total jam pembelajaran

8. Rencana Tindaklanjut

Rencana tindaklanjut diawali dengan pemberian materi tentang rencana tindalanjut dan yang dilanjutkan dengan penugasan penyusunan rencana

tindaklanjut yang akan dilakukan peserta di instansi tempat bekerjanya pasca mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mengevaluasi penyelenggaraan yang dilaksanakan berdasarkan penilaian peserta pelatihan yang dapat digunakan oleh penyelenggara sebagai monitoring dan evaluasi dalam perbaikan secara terus menerus penyelenggaraan pelatihan.

10. Penutupan

Penutupan dilaksanakan setelah rangkaian kegiatan penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan seluruhnya.

LAMPIRAN

a. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

No	: MPD.1
Materi	: Kebijakan Standar Kompetensi Optometris
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan standar kompetensi Optometris dan standar kompetensi optometris
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan standar kompetensi Optometris Indonesia
Waktu	: 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan arah kebijakan standar kompetensi Optometris</p>	<p>1. Kebijakan Standar Kompetensi Optometris</p> <p>a. Pengertian kebijakan standar kompetensi Optometris</p> <p>b. Latar belakang standar kompetensi Optometris disusun</p> <p>c. Tujuan penyusunan Standar Kompetensi Optometris</p> <p>d. Manfaat standar kompetensi Optometris</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang no 17 tahun 2023 tentang kesehatan • Undang-undang no 82 tahun 2020 tentang penanggulangan gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran • KepMenkes Nomor HK.01.07/MENKES/10 75/2024 tentang

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan standar Kompetensi Optometris	2. Standar Kompetensi Optometris <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ruang lingkup kompetensi Optometris c. Jenjang kualifikasi dan Kompetensi Optometris d. Daftar masalah gangguan penglihatan dalam praktik optometris e. Kompetensi dan kriteria Kinerja Kolaborasi antar profesi dalam praktik Optometri 			Standar Kompetensi Optometris <ul style="list-style-type: none"> • Peta jalan penanggulangan gangguan penglihatan di Indonesia tahun 2017-2030, 2018. Direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular

No : **MPI.1**
 Materi : **Prinsip Dasar Streak Retinoskop**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkembangan streak retinoskop dan sistem kerja Streak Retinoskop
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan prinsip dasar Streak Retinoskop
 Waktu : 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Corboy.M John, et.al, 2003. The Retinoscopy Book, Fifth Edition, SLACK Incorporated • Wassnig, Sarah, Retinoscopy Handbook For Clinicians, New England College of Optometry
1. Menjelaskan Perkembangan Streak Retinoskop	1. Perkembangan Streak Retinoskop <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Streak Retinoskop b. Peran Penting Streak Retinoskop dalam pemeriksaan penglihatan c. Evolusi Perkembangan Teknologi Streak Retinoskop 			
2. Menjelaskan Sistem Kerja Streak Retinoskop	2. Sistem Kerja Streak Retinoskop <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen dan Fungsi Streak Retinoskop b. Prinsip dasar Pemancaran Cahaya Streak Retinoskop 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Gerak Refleks Cahaya Streak Retinoskop Pada Gangguan Kelainan Refraksi			

No : **MPI.2**
 Materi : **Komunikasi Efektif Praktik Optometri**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif secara umum dan komunikasi efektif praktik optometri dalam keselamatan pasien
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komunikasi efektif praktik optometri
 Waktu : 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Role Play 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Panduan Role Play 	<ul style="list-style-type: none"> • KepMenkes Nomor HK.01.07/MENKES/165/2023 tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat • Kode Etik profesi optometris Indonesia • Mundakir, 2016. Buku ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan, Indomedia Pustaka • RR. Ponco Dewi Karyaningsih, 2018. Ilmu Komunikasi, Samudra Biru, Yogyakarta
1. Menjelaskan komunikasi efektif secara umum	1. Komunikasi efektif secara umum <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Komponen c. Jenis d. Proses dan Hambatan 			
2. Menerapkan komunikasi efektif praktik optometri dalam keselamatan pasien	2. Komunikasi efektif praktik optometri dalam keselamatan pasien <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Komponen c. Konsep etika profesi dalam berkomunikasi 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> d. Jenis-jenis komunikasi pada praktik Optometri e. Pelaksanaan komunikasi pada praktik optometri dalam penerapan standar keselamatan pasien 			<ul style="list-style-type: none"> • Use SOAP to Solve Eyewear Problems - Part 1, 2019. National Academy of Opticianry • Joint Commision International Accreditation Standard For Hospital, 7th Edition, 2021

No : **MPI.3**
 Materi : **Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang farmakologi pada kesehatan mata, prinsip dasar farmakologi dalam kesehatan mata, dan farmakologi mata yang digunakan dalam pemeriksaan Streak Retinoskop
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan farmakologi pada pemeriksaan Streak Retinoskop
 Waktu : 4 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Nur Azizah, et.all, 2023. Farmakologi Dasar, Widina Media Utama • Richa Noprianty,et.all, 2021. Farmakologi Keperawatan, Eureka Media Aksara
1. Menjelaskan farmakologi pada kesehatan mata	1. Farmakologi pada kesehatan mata <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manfaat c. Tujuan 			
2. Menjelaskan Prinsip dasar farmakologi dalam kesehatan mata	2. Prinsip dasar farmakologi dalam kesehatan mata <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis dan klasifikasi obat mata c. Proses kerja 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Farmakologi mata yang digunakan dalam pemeriksaan streak Retinoskop	3. Farmakologi mata yang digunakan dalam pemeriksaan Streak Retinoskop <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis – jenis obat mata yang digunakan pada pemeriksaan Streak Retinoskop b. Indikasi dan cara kerja penggunaan obat mata Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop c. Kontraindikasi obat mata yang digunakan pada pemeriksaan Streak Retinoskop 			

No : **MPI.4**
 Materi : **Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang metode pemeriksaan Streak Retinoskop, jenis metode pemeriksaan Streak Retinoskop, dan penggunaan Streak Retinoskop dengan metode yang tepat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan metode pada pemeriksaan Streak Retinoskop
 Waktu : 4 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Streak Retinoskop • Eyeschematic/sejenisnya • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Corboy.M John, et.al, 2023. The Retinoscopy Book, Fifth Edition, SLACK Incorporated • Wassnig, Sarah, Retinoscopy Handbook For Clinicians, New England College of Optometry
1. Menjelaskan metode pemeriksaan Streak Retinoskop	1. Metode pemeriksaan Streak Retinoskop a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat			
2. Menentukan jenis metode pemeriksaan Streak Retinoskop	2. Jenis metode pemeriksaan Streak Retinoskop a. Metode Statis b. Metode Dinamis			
3. Menerapkan penggunaan Streak Retinoskop dengan metode yang tepat	3. Penggunaan Streak Retinoskop dengan metode yang tepat a. Streak Retinoskop dengan metode Statis			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Streak Retinoskop dengan metode Dinamis			

- No : **MPI.5**
- Materi : **Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penggunaan Streak Retinoskop dengan tepat dan penetapan hasil pemeriksaan Streak Retinoskop
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi dengan Streak Retinoskop
- Waktu : 12 JPL (T= 2, P= 10, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Streak Retinoskop • Eyeschematic/Sejenisnya • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Corboy.M John, et.al,2003. The Retinoscopy Book, Fifth Edition, SLACK Incorporated • Wassnig, Sarah, Retinoscopy Handbook For Clinicians, New England College of Optometry
1. Menggunakan Streak Retinoskop Dengan Tepat	1. Penggunaan Streak Retinoskop Dengan Tepat <ol style="list-style-type: none"> a. Lensa kerja pada Streak Retinoskop b. Tahapan penggunaan Streak Retinoskop c. Penggunaan Streak Retinoskop Dengan Koreksi Lensa sferis minus d. Penggunaan Streak Retinoskop Dengan Koreksi Lensa sferis plus e. Penggunaan Streak Retinoskop Dengan Koreksi lensa Cylinder 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menetapkan Hasil Pemeriksaan Streak Retinoskop	2. Hasil Pemeriksaan Streak Retinoskop <ul style="list-style-type: none"> a. Analisa hasil pemeriksaan Streak Retinoskop b. Penetapan hasil besaran ukuran kelainan refraksi 			

- No : **MPP. 1**
- Materi : ***Building Learning Commitment (BLC)***
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana, pemaknaan tujuan pembelajaran, dan pengelolaan kelas
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, nilai dan norma yang disepakati.
- Waktu : 2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :				
1. Melakukan pencairan suasana	1. Pencairan suasana belajar a. Perkenalan sesama peserta, Fasilitator dan Penyelenggara b. Mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran peserta c. Berkomunikasi dan mencairkan suasana	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi Kelompok • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan materi • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara • Alat bantu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Collin Rose Malcolm J. Nocholl, 2002. Accelerated Learning For The 21th Century, Cara belajar cepat abad XXI, Nuansa, 2002 • DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2001. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung : Penerbit Kaifa
2. Memaknai Tujuan pembelajaran	2. Pemaknaan tujuan pembelajaran a. Pentingnya memaknai tujuan belajar dalam kehidupan b. Tujuan dalam pembelajaran			
3. Mengelola kelas	3. Pengelolaan Kelas a. Pembentukan organisasi kelas			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Pembentukan kelompok c. Menyepakati Nilai dan Norma Kelas			

- No : **MPP. 2**
- Materi : **Anti Korupsi**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang menjelaskan korupsi, etika dan integrasi dalam praktik optometri, pencegahan dan pemberantasan korupsi serta Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- Waktu : 1 JPL (T= 1, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan materi • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Antikorupsi (PBAK), Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014 • Pendidikan anti korupsi, modul untuk mahasiswa, KPK 2018
1. Menjelaskan tentang Korupsi	1. Pemahaman mengenai Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Dasar Hukum tentang Korupsi c. Bentuk- bentuk jenis Korupsi d. Dampak dari Korupsi e. Contoh kasus korupsi 			
2. Menjelaskan etika dan integrasi dalam praktik optometri	2. Etika dan integrasi dalam praktik Optometri <ol style="list-style-type: none"> a. Kode etik profesi Optometris b. Nilai-nilai integritas 			
3. Menjelaskan pencegahan dan pemberantasan korupsi	3. Pencegahan dan pemberantasan korupsi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi	4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi			<ul style="list-style-type: none"> • Modul materi tindak pidana, KPK 2019

No : **MPP. 3**
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang menjelaskan tentang rencana tindak lanjut (RTL) dan penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
 Waktu : 2 JPL (T= 1, P= 1, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metoda	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi pelatihan ini peserta mampu :		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktik Menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan materi • LCD / Proyektor • Laptop/komputer • Pointer • Papan tulis/Flipchart • Pengeras Suara 	
1. Menjelaskan tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1. Konsep Rencana Tindak Lanjut (RTL) <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Komponen 			
2. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)	2. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) b. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) 			

b. Master Jadwal

**Master Jadwal
Pelatihan Streak Retinoskop Bagi Optometris**

WAKTU	MATA PELATIHAN	JPL			PELATIH/ FASILITATOR
		T	P	PL	
Pra Pelatihan					
13.00 – 15.00	Pra Pelatihan : Penjelasan Tentang Pelatihan Streak Retinoskop Dasar Bagi Optometris Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan				Tim Fasilitator/MOT
Hari Pertama					
08.00 - 08.30	Daftar Ulang Peserta				
08.30 – 09.00	Pembukaan				
09.00 – 10.30	Building Learning Commitment (BLC)		2		MOT
10.30 - 10.45	Coffee Break				
10.45 – 11.15	Pre Test				
11.15 – 12.45	Kebijakan Standar Kompetensi Optometris	2			Tim Fasilitator
12.45 – 13.45	ISHOMA				
13.45 – 14.30	Prinsip Dasar Streak Retinoskop	1			Tim Fasilitator
14.30 – 16.00	Penugasan Prinsip Dasar Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
16.00 – 16.15	Penjelasan Rencana Pembelajaran Hari Ke-2				MOT
Hari Kedua					
08.00 - 08.30	Refleksi Pembelajaran Hari ke-1				MOT
08.30 - 09.15	Komunikasi Efektif Praktik Optometri	1			Tim Fasilitator
09.15 – 09.30	Coffee Break				
09.30 – 11.00	Penugasan Komunikasi Efektif Praktik Optometri		2		Tim Fasilitator
11.00 – 12.30	Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop	2			Tim Fasilitator
12.30 – 13.30	ISHOMA				
13.30 – 15.00	Penugasan Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
15.00 – 15.15	Penjelasan Rencana Pembelajaran Hari Ke-3				MOT
Hari Ketiga					
08.00 - 08.30	Refleksi Pembelajaran Hari ke-2				MOT

WAKTU	MATA PELATIHAN	JPL			PELATIH/ FASILITATOR
		T	P	PL	
08.30 – 10.00	Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop	2			Tim Fasilitator
10.00 – 10.15	Coffee Break				
10.15 – 11.45	Penugasan Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
11.45 – 12.45	ISHOMA				
12.45 – 14.15	Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop	2			Tim Fasilitator
14.15 - 17.15	Penugasan Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop		4		Tim Fasilitator
17.15 – 17.30	Penjelasan Rencana Pembelajaran Hari Ke-4				
Hari Keempat					
08.00 – 08.30	Refleksi Pembelajaran Hari ke-3				MOT
08.30 – 10.00	Penugasan Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
10.00 – 10.15	Coffee Break				
10.15 – 11.45	Penugasan Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
11.45 – 12.45	ISHOMA				
12.45 – 14.15	Penugasan Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop		2		Tim Fasilitator
14.15 – 15.00	Anti Korupsi	1			Tim Fasilitator
15.00 – 15.15	Coffee Break				Tim Fasilitator
15.15 – 16.00	Rencana Tindak Lanjut	1			
16.00 – 16.45	Penugasan Rencana Tindak Lanjut		1		Tim Fasilitator
16.45 – 17.15	Post Test				Tim Fasilitator
17.15 – 17.30	Evaluasi Penyelenggaraan				MOT
17.30 – 18.00	Penutupan				MOT
Total		12	21		

c. Panduan Penugasan

Nomor : MPI.1

Materi : Prinsip Dasar Streak Retinoskop

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan Prinsip Dasar Streak Retinoskop

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, maks @6 orang per kelompok.
2. Peserta akan berdiskusi materi dengan submateri yang ditugaskan ke masing-masing kelompok selama 10 menit oleh fasilitator untuk menyusun presentasi
3. Peserta akan melaksanakan *window shopping*, setiap kelompok berputar, masing-masing kelompok berbagi tugas. Setiap kelompok dibagi 2, sebagian bergantian ada yang menjelaskan dan sebagian lainnya berkeliling mendapatkan penjelasan dari kelompok lainnya. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2x putaran. Bila putaran yang pertama selesai, bergantian dilanjutkan dengan putaran kedua dengan kegiatan yang sama secara bergantian dimasing-masing kelompoknya. Waktu yang diberikan di setiap kelompok @ 5 menit, sehingga total pada sesi ini 40 menit.
4. Setelah selesai semua dikegiatan no.3, setiap kelompok mendapatkan penugasan untuk merangkum dari kegiatan yang dilaksanakan pada poin 3 dengan waktu 10 menit dan setiap kelompok akan menjelaskannya kembali dengan waktu 5 menit per kelompok.
5. Fasilitator memberikan apresiasi dan masukkan kepada seluruh peserta terhadap proses penugasan yang telah terlaksana selama 10 menit

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Nomor : MPI.2

Materi : Komunikasi Efektif Praktik Optometri

PANDUAN ROLE PLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menerapkan Komunikasi Efektif Praktik Optometri

Petunjuk :

1. Fasilitator mengarahkan peserta untuk berpasangan dan secara bergantian untuk berperan sebagai pasien dan Optometris.
2. Fasilitator memberikan ilustrasi kondisi dalam ruangan pemeriksaan Streak Retinoskop dengan studi kasus pasien dengan gangguan penglihatan yang direkomendasikan untuk dilakukan pemeriksaan Streak Retinoskop selama 5 menit,
3. Peserta melakukan role play secara bergantian dari tahapan menyapa, mengidentifikasi, melakukan pemeriksaan dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan dengan metode SOAP dengan waktu masing-masing 30 menit.
4. Setelah kegiatan nomer 3 selesai, fasilitator meminta perwakilan peserta sebanyak 4 (empat) peserta untuk menjelaskan kembali role play yang telah dilaksanakan dan hasil SOAP yang telah dibuatnya dengan masing-masing 5 menit dan peserta lainnya memberikan pertanyaan atau memberikan tanggapan.
5. Fasilitator memberikan apresiasi dan masukan dari setiap peserta yang mewakili selama 5 menit

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Nomor : MPI.3

**Materi : Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak
Retinoskop**

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu Menjelaskan Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, maks @6 orang per kelompok.
2. Peserta akan berdiskusi materi dengan submateri yang ditugaskan ke masing-masing kelompok selama 10 menit oleh fasilitator untuk menyusun presentasi
3. Peserta akan melaksanakan *window shopping*, setiap kelompok berputar, masing-masing kelompok berbagi tugas. Setiap kelompok dibagi 2, sebagian bergantian ada yang menjelaskan dan sebagian lainnya berkeliling mendapatkan penjelasan dari kelompok lainnya. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2x putaran. Bila putaran yang pertama selesai, bergantian dilanjutkan dengan putaran kedua dengan kegiatan yang sama secara bergantian dimasing-masing kelompoknya. Waktu yang diberikan di setiap kelompok @ 5 menit, sehingga total pada sesi ini 40 menit.
4. Setelah selesai semua dikegiatan no.3, setiap kelompok mendapatkan penugasan untuk merangkum dari kegiatan yang dilaksanakan pada poin 3 dengan waktu 10 menit dan setiap kelompok akan menjelaskannya kembali dengan waktu 5 menit per kelompok.
5. Fasilitator memberikan apresiasi dan masukkan kepada seluruh peserta terhadap proses penugasan yang telah terlaksana selama 10 menit

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Nomor : MPI.4

Materi : Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menerapkan metode pemeriksaan Streak Retinoskop

Petunjuk:

1. Fasilitator mengarahkan peserta untuk berpasangan dan secara bergantian untuk berperan sebagai pasien dan Optometris (pemeriksa)
2. Peserta bergantian saling melakukan pemeriksaan dengan mensimulasikan metode pemeriksaan Streak Retinoskop antar peserta. Setiap peserta sebagai pemeriksa @40 menit
3. Dari menyampaikan hasil simulasi dan diberikan feedback oleh fasilitator selama 10 menit

Atau

Petunjuk:

1. Fasilitator mengarahkan peserta dibagi menjadi 2 (dua) orang per kelompok untuk mensimulasikan Streak Retinoskop dengan menggunakan *eyeschematic* atau alat peraga lainnya yang sejenis
2. Peserta bergantian saling melakukan pemeriksaan dengan mensimulasikan pemeriksaan Streak Retinoskop secara bergantian @40 menit
3. Dari Setiap kelompok menyampaikan hasil simulasi dan di berikan feedback oleh fasilitator selama 10 menit

Waktu : 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Nomor : MPI.5

Materi : Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop

Petunjuk:

1. Fasilitator menyediakan 4 station pemeriksaan Streak Retinoskop, yaitu:
 - a. Station I (Station Lensa Sferis Minus)
 - b. Station II (Station Lensa Sferis Plus)
 - c. Station III (Station Lensa Silinder I)
 - d. Station IV (Station Lensa Silinder II)Setiap Station tersedia *eyeschematic* atau alat peraga lainnya yang sejenis dan lensa koreksi atau lensa sejenisnya.
2. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing 6 orang per kelompok
3. Peserta secara bergantian melakukan simulasi pemeriksaan dengan setiap station selama 90 menit
4. Setiap peserta berputar ke setiap Station dengan waktu yang sama seperti no. 3, sehingga total waktu untuk keseluruhan station 360 menit.
5. Setelah seluruh kelompok berputar di setiap station, fasilitator memberikan feedback dan mereview kembali kemampuan peserta berdasarkan stationnya. 90 menit terakhir peserta akan dikelompokkan sesuai dengan stationnya yang masih perlu diberikan penguatan kembali dengan rincian pelaksanaan simulasi kembali selama 80 menit dan 10 menit terakhir pemberian feedback akhir dari fasilitator.

Waktu : 10 Jpl x 45 menit = 450 menit

d. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Peserta

- 1) Refraksionis Optisien/Optomemis minimal pendidikan Diploma III Refraksi Optisi/Optometri
- 2) Memiliki STR yang masih berlaku atau seumur hidup
- 3) Bersedia mengikuti semua ketentuan yang berlaku selama program pelatihan dilaksanakan

Jumlah peserta maksimal 24 orang

2. Pelatih (Fasilitator/ Instruktur)

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Narasumber
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	1. Kebijakan Standar Kompetensi Optometris	<ul style="list-style-type: none">• Minimal pendidikan DIV/S1 Kesehatan dan memiliki pemahaman terkait kebijakan standar kompetensi Optometris atau pembuat kebijakan atau berpengalaman terlibat aktif dalam penyusunan standar kompetensi• Memiliki pengalaman mengajar• Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik
B	MATA PELATIHAN INTI	
	1. Prinsip Dasar Streak Retinoskop	<ul style="list-style-type: none">• Minimal pendidikan Diploma III Refraksi Optisi/Optometri atau Dokter Spesialis Mata• Memiliki pengalaman sesuai dengan materi• Memiliki pengalaman mengajar• Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik• Memiliki pemahaman baik terhadap materi terkait
	2. Komunikasi Efektif Praktik Optometri	<ul style="list-style-type: none">• Minimal pendidikan Diploma III Kesehatan

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Narasumber
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengalaman sesuai dengan materi • Memiliki pengalaman mengajar • Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik • Memiliki pemahaman baik terhadap materi terkait
	3. Farmakologi Pada Pemeriksaan Streak Retinoskop	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal pendidikan DIV/S1 Optometri atau Kedokteran atau Apoteker • Memiliki pengalaman sesuai dengan materi • Memiliki pengalaman mengajar • Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik • Memiliki pemahaman baik terhadap materi terkait
	4. Metode Pemeriksaan Streak Retinoskop	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal pendidikan Diploma III Refraksi Optisi/Optometri atau Dokter Spesialis Mata • Memiliki pengalaman sesuai dengan materi • Memiliki pengalaman mengajar • Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik • Memiliki pemahaman baik terhadap materi terkait
	5. Pemeriksaan Refraksi Dengan Streak Retinoskop	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal pendidikan Diploma III Refraksi Optisi/Optometri atau Dokter Spesialis Mata • Memiliki pengalaman sesuai dengan materi • Memiliki pengalaman mengajar • Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik • Memiliki pemahaman baik terhadap materi terkait

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Narasumber
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
	1. <i>Building Learning Comitment</i>	Widyaiswara/Fasilitator yang sudah pernah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan
	2. Anti korupsi	Widyaiswara/Fasilitator yang Sudah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara / Fasilitator yang sudah pernah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan

3. Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan Streak Retinoskop Dasar Bagi Optometris yang terakreditasi dapat dilaksanakan sepenuhnya Offline (Klasikal) atau dilaksanakan secara *blended learning* dengan mempertimbangkan tercapainya kompetensi sesuai dengan tujuan pelatihan. Kegiatan pembelajaran daring dapat menggunakan aplikasi video conference (misalnya Zoom Cloud Meeting atau sejenisnya). Kegiatan pelatihan diselenggarakan oleh Lembaga Pelatihan Bidang Kesehatan yang Terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki seseorang yang ditunjuk menjadi Pengendali Pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan Pengendali Pelatihan bidang kesehatan atau sejenisnya.
- 2) Memiliki minimal 1 orang tenaga/ panitia penyelenggara Pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan *Training Officer Course* atau sejenisnya dan atau memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan pelatihan terakreditasi.
- 3) Memiliki standar alat yang terverifikasi dan mendukung Pelatihan Streak Retinoskop Dasar Bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

4. Sertifikat

Peserta mengikuti pelatihan **Streak Retinoskop Dasar Bagi Optometris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan** sesuai dengan evaluasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan, mendapatkan Satuan Kredit Profesi (SKP) sebesar 10 (sepuluh) SKP.

e. Instrumen Evaluasi Pelatihan

Evaluasi / penilaian pelatihan Streak Retinoskop Dasar Bagi Optomeris di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini menilai dari aspek peserta, fasilitator, dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas pelatihan dan perbaikan pelaksanaan, Adapun instrument evaluasi pelatihan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Peserta

- a. Aspek Pengetahuan yaitu Daftar pertanyaan Pre dan Post Test.
- b. Aspek Ketrampilan yaitu Formulir checklist simulasi penggunaan Streak Retinoskop untuk mendapatkan hasil pemeriksaan Streak Retinoskop dengan tepat dan sesuai standar.
- c. Aspek Perilaku yaitu Formulir Sikap Perilaku yang dinilai dari ketepatan kehadiran dan jumlah kehadiran selama proses pembelajaran.
- d. Formulir rekapitulasi penilaian dari aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku dengan ketentuan bobot yang termuat di Bab II poin D. Evaluasi Hasil Belajar.

2. Evaluasi terhadap Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan Fasilitator yang meliputi:

- 1) Penguasaan materi
- 2) Ketepatan waktu
- 3) Sistematika penyajian
- 4) Penggunaan metode dan alat bantu

- 5) Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- 6) Penggunaan Bahasa dan volume suara
- 7) Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- 8) Pencapaian tujuan pembelajaran umum
- 9) Kesempatan tanya jawab
- 10) Kemampuan menyajikan
- 11) Kerapihan pakaian
- 12) Kerjasama dengan tim Fasilitator (bila Fasilitatornya tim)

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap penyelenggara pelatihan, yang meliputi:

- 1) Tujuan pelatihan
- 2) Relevansi program pelatihan dengan tugas
- 3) Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
- 4) Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- 5) Mekanisme pelaksanaan pelatihan
- 6) Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
- 7) Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta
- 8) Pelayanan akomodasi dan lain-lain
- 9) Pelayanan konsumsi.
- 10) Akses Lokasi Penyelenggaraan

EVALUASI PESERTA

PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN PENILAIAN KEMAMPUAN PESERTA PADA PEMERIKSAAN REFRAKSI DENGAN STREAK RETINOSKOP

Unsur-Unsur Yang Dinilai	No	Kriteria Unjuk kerja	Penilaian		Uraikan Penilaian
			Ya (1)	Tidak (0)	
Persiapan	1	Mempersiapkan alat-alat dan sarana prasarana yang digunakan			
	2	Memanggil, menyapa pasien dan memposisikan pasien			
	3	Memperkenalkan diri kepada pasien			
	4	Menjelaskan pemeriksaan yang akan dilakukan			
	5	Mencuci tangan dengan tepat			
Pelaksanaan	6	Mengarahkan Pasien sesuai dengan tujuan pemeriksaan			
	7	Merencanakan pemeriksaan Streak Retinoskop sesuai dengan kebutuhan pasien			
	8	Mengoperasikan Streak Retinoskop sesuai dengan prosedur			
	9	Menentukan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan Streak Retinoskop dengan tepat			
	10	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan sesuai dengan hasil pemeriksaan Streak Retinoskop			
	11	Merapikan alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan Streak Retinoskop			
Edukasi	12	Menyampaikan hasil pemeriksaan Streak Retinoskop kepada pasien			
	13	Memberikan edukasi penggunaan obat sebagai alat pendukung diagnostik yang digunakan dalam pemeriksaan Streak Retinoskop			
	14	Mengarahkan pasien untuk selanjutnya			
	15	Memberikan salam kepada pasien			
	16	Mencuci tangan setelah melakukan pemeriksaan			
Total					
Penilaian			(Nilai Total "Ya") dibagi Total seluruh Variabel Penilaian atau 16) dikali 100	Kategori : < 70 : Kurang 70 – 80 : Baik >80 : Sangat Baik	

PENILAIAN ASPEK SIKAP PERILAKU
PENILAIAN KETEPATAN KEHADIRAN DAN KEHADIRAN DI
PEMBELAJARAN

Nama Diklat	:	
Nama Peserta	:	
Tanggal Pelaksanaan	:	
Lokasi	:	

NO	Komponen	Jumlah	Nilai
1	Hari Pembelajaran		
2	Jumlah Hari Keterlambatan		
Ketepatan Kehadiran (No.1 – No.2)			
3	Jumlah Total JPL		
4	Jumlah JPL Ketidakhadiran		
Ketepatan Kehadiran (No.3 – No.4)			

REKAPITULASI EVALUASI PESERTA

Nama Diklat	:	
Nama Peserta	:	
Tanggal Pelaksanaan	:	
Lokasi	:	

NO	Komponen	Nilai	Bobot	Total
1	Evaluasi Aspek Pengetahuan			
	a. Pre Test		5%	
	b. Post Test		10%	
2	Evaluasi Aspek Ketrampilan			
	Penilaian Ketrampilan		75%	
3	Evaluasi Aspek Perilaku			
	a. Ketepatan Kehadiran		5%	
	b. Jumlah Kehadiran		5%	
Total				

Tempat, Tanggal

Tanda Tangan

Nama Penandatanganan

EVALUASI FASILITATOR

Nama Diklat	:	
Nama Fasilitator	:	
Materi	:	
Hari/Tanggal	:	
Jam	:	

No	Komponen	Nilai		
		Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Penguasaan Materi			
2	Ketepatan Waktu			
3	Sistematika Penyajian			
4	Penggunaan Metode dan Alat Bantu			
5	Empati, Gaya dan Sikap Terhadap Peserta			
6	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara			
7	Pemberian Motivasi belajar kepada peserta			
8	Pencapaian tujuan pembelajaran			
9	Kesempatan Tanya Jawab			
10	Kemampuan Menyajikan			
11	Kerapian Pakaian			
12	Kerjasama dengan tim fasilitator lainnya (Bila Tim)			

Catatan Tambahan (Bila ada) :

EVALUASI PENYELENGGARAAN

Nama Diklat	:	
Hari/Tanggal	:	
Lokasi	:	

No	Komponen	Nilai		
		Kurang sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Tujuan Pelatihan			
2	Relevansi program pelatihan dengan tugas			
3	Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas			
4	Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi			
5	Mekanisme pelaksanaan pelatihan			
6	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan			
7	Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta			
8	Pelayanan akomodasi dan lain-lain			
9	Pelayanan konsumsi.			
10	Akses Lokasi penyelenggaraan			

Catatan Tambahan (Bila ada) :
